

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data mengenai motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, maka penulis dapat merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa:

1. Gambaran motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung memiliki kriteria baik berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan 80,69%.
2. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dibagi menjadi tujuh kebutuhan, Dari ketujuh kebutuhan yang ada, kebutuhan yang paling dominan adalah kebutuhan aktualisasi diri dan realisasi diri merupakan yang paling tinggi di urutan pertama, dengan nilai persentase sebesar 87,64% selanjutnya kebutuhan rasa aman berada di posisi kedua dengan nilai persentase sebesar 84,75% di posisi ketiga kebutuhan kognitif dengan nilai persentase sebesar 83,62% di posisi keempat kebutuhan estetis dengan nilai persentase sebesar 81,87% di urutan kelima kebutuhan fisiologis dengan nilai persentase sebesar 80,11% di urutan keenam kebutuhan kebutuhan harg diri dengan nilai persentase 74,08% dan di urutan terakhir juga yang paling rendah, kebutuhan rasa cinta dan saling memiliki dengan nilai persentase sebesar 73,68%.
3. Ketujuh sub variabel motivasiketerlibatan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah sesuai dengan hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Dari hasil penelitian tersebut, penulis beranggapan bahwa siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung memiliki penilaian yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

4. Untuk pengujian hasil penelitian mengenai motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tersebut diadakan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis chi-square untuk menguji proporsi relatif dari objek penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel chi-square dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20 *for windows*, disimpulkan bahwa pengujian signifikan yaitu nilai yang didapat dari penelitian  $> 0,05$  dan berdasarkan hipotesis  $H_0$  ditolak. Artinya motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dikatakan signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan gairah siswa dalam berolahraga khususnya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah sangat penting bagi siswa karena dapat mempengaruhi keberhasilan nilai akademik. Oleh karena itu, pihak sekolah harus senantiasa berusaha maksimal bagaimana caranya menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam berolahraga dengan memperhatikan faktor-faktor pendukungnya. Karena pengembangan potensi siswa dalam hal akademik dan non akademik merupakan salah satu keberhasilan sekolah dan tujuan pendidikan.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut bagi para peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang motivasi terutama yang berkenaan dengan hubungan dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sebab penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya.
3. Perlu adanya upaya dari pihak sekolah, guru penjas, dan pembina kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya untuk terus memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan dukungan dari berbagai aspek, perhatian, dan pembinaan yang terarah. Sehingga prestasi siswa khususnya dibidang olahraga semakin meningkat.